

IDENTIFIKASI NIAT MEROKOK MAHASISWI UNIVERSITAS DIPONEGORO DENGAN KAJIAN TEORI
TINDAKAN BERALASAN

PRANITA SEKAR MIRANTI – 25010111120024

(2015 - Skripsi)

Laporan WHO menyebutkan bahwa sekitar 20% dari 1,3 milyar penduduk dunia yang merokok adalah wanita. Di Indonesia, menurut laporan Riskesdas tahun 2013 perokok pada remaja putri adalah sebesar 2,1% yang didominasi usia 15-19 tahun. Merokok pada wanita berbahaya bagi perokok maupun anak yang dikandung. Sebuah penelitian mendapati angka kematian dari bayi lahir mati adalah sebesar 5% pada ibu perokok, sementara pada ibu yang tidak merokok yaitu 1,7%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi niat merokok mahasiswi Universitas Diponegoro dengan kajian teori tindakan beralasan. Populasi penelitian adalah mahasiswi Universitas Diponegoro yang terdaftar pada semester gasal 2014/2015 sejumlah 17388 orang. Sampel yang diambil sebesar 100 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Data primer didapatkan melalui pengisian angket sedangkan data sekunder melalui studi pustaka dari berbagai macam sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Distribusi data adalah tidak normal, sehingga yang digunakan dalam pengukuran adalah median. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai rokok, 50% responden bersikap setuju terhadap perilaku merokok mahasiswi, dan 77% responden memiliki norma-norma subjektif yang baik dari orang tua, teman sebaya, iklan rokok, dan lingkungan kampus. Dalam hal niat, diketahui terdapat 74% responden yang berada pada tahap *precontemplation*, pada tahap *contemplation* terdapat 22% responden, tidak ada responden yang berada pada tahap *preparation*, serta 4% responden berada pada tahap *action*. Untuk itu, perlu adanya peran aktif dari pihak Universitas, mahasiswa, dan keluarga supaya angka ini tidak semakin bertambah.

Kata Kunci: Mahasiswi, Niat, Merokok.